

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masal

Pendidikan merupakan sesuatu proses interaksi yang terjalin antara siswa dengan guru lewat sumber belajar serta terjalin pada area belajar serangkaian aktivitas buat mendapatkan hasil dari pengalaman orang dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam belajar, siswa hadapi sendiri proses dari tidak mengenali jadi mengeketahui( Slameto, 2003).

Keberhasilan siswa dalam menggapai tujuan belajar tidak terlepas dari kemampuan guru dalam tingkatan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan tujuan pembelajaran di dalam proses belajar mengajar. Penerapan kegiatan pembelajaran ini siswa memiliki tenaga serap terhadap bahan pelajaran yang berbeda terhadap perbandingan tenaga serap tersebut guru harus dapat membenarkan model pembelajaran yang cocok dan disesuaikan dengan atmosfer kondisi serta materi pelajaran yang hendak di informasikan oleh guru( Arends, 2008).

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 19 Tahun 2005 Pasal 19 melaporkan kalau proses pendidikan pada tiap satuan pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, mengasyikkan, menantang, memotivasi partisipan didik buat berpartisipasi aktif, dan membagikan ruang yang

lumayan untuk prakarsa, kreativitas, serta kemandirian cocok dengan bakat, atensi, sertapertumbuhan raga dan psikologis partisipan didik( Depdiknas, 2002).

hasil observasi yang dicoba pada kelas X SMA Negeri 2 Poso menunjukkan hasil belajar siswa buat mata pelajaran, rata- rata nilai terletak di dasar kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan di SMA Negeri 2 Poso yakni 70 serta tiap dicoba ulangan setiap hari rata- rata ulangan setiapdini ialah 60, 91, rata- rata ulangan kedua 69, 00 dan rata- rata ulangan ketiga ialah 58, 14. ini berarti siswa pada kelas X Mia masih banyak yang tidak menguasai dan memahami materi pelajaran yang di informasikan oleh guru sejauh proses pembelajaran, bersumber pada latar balik kasus yang telah di uraikan diatas tata metode dan media pembelajaran yang diberikan perlu adanya pembaharuan dalam kegiatan belajar mengajar. Mengenai tersebut yakni upaya buat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya ialah dengan mempraktikkan model pembelajaran circuit learning.

Model pendidikan circuit learning ialah pendidikan dengan pola menamba serta mengulang serta mengoptimalkan benak serta perasaan model pembelajran ini diawali dengan topic Tanya jawab antara guru serta siswa tentang topic yang di pelajari serta penyajian peta konsep dan menarangkan peta konsep serta sehabis itu melaksanakan pembagian kelompok serta mengisi lembar kerja siswa cocok dengan peta konsep serta berikutnya menarangkan tentang tata metode pengisian lembar kerja dalam kelompok. serta mempresentasikhkannya didepan kelas serta selanjutnya membagikan reward ataupun pujian.( Dewi, wiyasa, serta ganing 2014)

Dari penjelasan diatas hendak dilakukana penelitiandengan judul“  
evektifitas model pembelajarran circuit learning untuk tingkatan hasil belajar  
siswa pada konsep animalia siswa kelas X SMA Negara 2 Poso”.

### B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar balik permasalahan tersebut hingga rumusan  
permasalahan dalam riset ini adalah: Apakah model pembelajaran circuit learning  
efektif dalam tingkatan hasil belajar siswa pada konsep animalia siswa kelas X  
SMA Negara 2 Poso?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penerapan ini merupakan buat mengenali model pembelajarn  
circuit learning untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada konsep animalia  
siswa kelas X SMA Negara 2 Poso

### D. Manfaat Penelitian

#### a. Untuk siswa:

Hasil riset ini bisa meningkatkan hasil belajasiswa serta keahlian siswa  
dalam mencerna data serta kerja sama dalam kelompok buat menggapai tujuan  
bersama.

#### b. Untuk guru:

Hasil riset ini bisa membagikan pengalaman langsung pada guru, dalam  
menghasilkan alterasi aktivitas belajar mengajar di sekolah.

#### c. Untuk sekolah:

Hasil riset ini diharapkan bisa membagikan kontribusi untuk sekolah serta masukan dalam penerapan proses belajar mengajar serta bisa senantiasa melaksanakan inovasi dalam rangka revisi pendidikan guna meningkatkan mutu pendidikan Hayati.

d. Untuk peneliti:

inovasi dalam melaksanakan proses belajar mengajardi dunia pembelajaran yang dapatpengaruhi hasil belajar siswa.

#### E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah : Riset ini hendak dilaksanakan di kelas X MIA SMA Negara 2 Poso Tahun ajaran 2019/ 2020 serta modelpendidikan yang digunakan dalam riset ini merupakan model pendidikan circuit learning untuk tingkatkan hasil belajar siswa pada konsep animalia siswa kelas X SMA Negara 2 Poso

#### F. Definisi Operasional

##### 1. Model Pendidikan Circuit Learning

Circuit learning merupakan strategi pendidikan yang mengoptimalkan pemberdayaan benak serta perasaan dengan pola akumulasi( adding) serta pengulangan( repetition). Pendidikan model circuit learning menghasilkan suasana belajar yang kondusif serta fokus, siswa membuat catatan kreatif cocok dengan pola fikirnya peta konsep- bahasa spesial, tanya jawab, serta refleksi. Model pendidikan ini menekankan belajar dalam kelompok heterogen silih menolong satu sama lain, bekerja sama menuntaskan permasalahan dalam

menyatukan komentar buat mendapatkan keberhasilan yang maksimal baik kelompok ataupun individu

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pergantian keahlian yang dipunyai siswa sehabis menjajaki aktivitas belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Hasil belajar butuh dievaluasi memakai uji hasil belajar yang dicoba dalam wujud ulangan setiap hari ataupun ulangan universal yang nantinya hasil tersebut hendak dinyatakan dalam wujud angka ataupun skor.

## 3. Konsep Animalia

Dunia hewan berisikan makhluk hidup dengan ciri organism yang mempunyai jenis sel eukariota tanpa bilik sel, multiseluler yang berarti mempunyai struktur badan yang lingkungan, serta pengambilan nutrisi secara heterotrofik, ialah memakan bahan organik ataupun organisme lain( Moncanshori, 2009)